

DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, S. A., G. Hamid, dan E. Rosa, 2013. Pengaruh Pemberian Kombinasi Kompos Sapi dan Fertimix Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Dua Kultivar Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) Dalam Sistem Hidroponik Rakit Apung. *Jurnal Pertanian*. 4(1): 6-20.
- Agustiawan, 2006. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Mikro Majemuk Bentuk Kelat Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Dua Kultivar Selada (*Lactuca sativa* L.) dalam Sistem Hidroponik Rakit Apung. Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Djuanda, Bogor.
- Aini N. dan N. Azizah, 2018. Teknologi Budidaya Tanaman Sayuran Secara Hidroponik. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Ariananda, B., T. Nopsagiarti dan Mashadi, 2020. Pengaruh Pemberian berbagai Konsentrasi Larutan Nutrisi Ab Mix Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Selada (*Lactuca sativa* L.) Hidroponik Sistem Floating. *Jurnal Green Swarnadwipa*. 9(2): 1-11.
- Badan Pusat Statistik, 2019. Statistik Alih Fungsi Lahan Pertanian. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2019. Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia 2019. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Bejo Seed, 2018. *Batavia Anizel*. USA. Diakses dari <https://www.bejoseeds.com/bejo-seeds-inc> pada 08 Juli 2022.
- Darmadi, 2017. Uji Perbandingan Nutrisi AB Mix Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Selada (*Lactuca sativa* L.) Hidroponik. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kuantan Singingi. Teluk Kuantan, Riau.
- Dwilistyanti, R., 2009. Analisis Faktor-Faktor Produksi Selada Aeroponik Di Parung Farm Bogor. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- East West Seed, 2022. *Grand Rapids*. Indonesia. Diakses dari <https://www.panahmerah.id/product/grand-rapids> pada 08 Juli 2022.
- Fariudin, R., S. Endang, dan S. Waluyo, 2012. Pertumbuhan dan Hasil Dua Kultivar Selada (*Lactuca sativa* L.) Dalam Akuaponik Pada Kolam Gurami dan Kolam Nila. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Fauzia, U., S. Adyatma dan D. Arisanty, 2019. Analisis Komoditas Unggulan Pertanian di Kabupaten Banjar. *Jurnal Pendidikan Geografi*. 6(2): 1-11.
- Ginting, C., 2010. Kajian Biologis Tanaman Selada Dalam Berbagai Kondisi Lingkungan Pada Sistem Hidroponik. *Agriplus*. 20(1): 107-108.
- Gumelar, W. R., I. Nurruhwati dan Zahidah, 2017. Pengaruh Penggunaan Tiga Varietas Tanaman Pada Sistem Akuaponik Terhadap Konsentrasi Total Amonia Nitrogen Media Pemeliharaan Ikan Koi. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 8(2): 36-42.
- Harjono, I., 2001. Sayur-sayur Daun Primadona. Aneka, Solo.
- Haryanto, E., T. Suhartini., E. Rahayu., H. Hendro., dan Sunarjono. 2007. Sawi dan Selada. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hendra, H. A. dan A. Andoko, 2016. *Bertanam Sayuran Hidroponik Ala Paktani Hydrofarm*. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Irawan, L. N., 2017. Pengaruh Ekstrak Alang-Alang (*Imperata cylindrica* L.) dan Teki (*Cyperus rotundus* L.) Terhadap Pertumbuhan Gulma Pada Pertanaman Selada (*Lactuca sativa* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto.
- Irwan, W. A., 2006. Budidaya tanaman kedelai. *Prosiding*. Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Padjadjaran, Jatinangor. 1(1): 1-43.
- Julianto, A. D., R. A. Laksono dan R. Y. Agustini, 2021. Uji Efektivitas Sistem Aerasi dan Dosis Vermikompos Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Baby Kailan (*Brassica oleracea* L. var. Acephala) Varietas *New Veg-Gin* pada Hidroponik Sistem Wick. *Jurnal Agrotek Indonesia*. 1(6): 1-7.
- Kantor Pengelola Kekayaan Intelektual dan Alih Teknologi (KP-KIAT), 2006. Buku Panduan Hak Kekayaan Intelektual. Kantor Pengelola Kekayaan Intelektual dan Alih Teknologi. Bogor.
- Krisna, B., E. T. S. Putra., R. Rogomulyo dan D. Kastono, 2017. Pengaruh Pengayaan Oksigen dan Kalsium terhadap Pertumbuhan Akar dan Hasil Selada Keriting (*Lactuca sativa* L.) pada Hidroponik Rakit Apung. *Jurnal Vegetalika*. 6 (4): 14-27.

- Laksono, R. A., 2021. Interval Waktu Pemberian Nutrisi Terhadap Produksi Tanaman Selada Hijau (*Lactuca sativa* L.) Varietas *New Grand Rapids* Pada Sistem Aeroponik. *PASPALUM: Jurnal Ilmiah Pertanian*. 9(1): 1-6.
- Lonardy, M.V., 2006. Respons Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) Terhadap Suplai Senyawa Nitrogen Dari Sumber Berbeda Pada Sistem Hidroponik. *Skripsi*. Universitas Tadulako, Palu.
- Manuhuttu, A. P., H. Rehatta dan J. J. G. Kailola, 2014. Pengaruh konsentrasi Pupuk Hayati Bioboost Terhadap Peningkatan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.). *Jurnal Agrologia*. 3(1): 18-27.
- Masitah, Syahrir, M. Amin, dan P. Mandeva, 2021. Analisis Kelayakan Usahatani Selada Hidroponik Di Masa Pandemi Covid-19 Kabupaten Kolaka. *Jurnal Agrisepe*. 20(2): 343-354.
- Morad P. dan J. Silvestre, 1996. Plant injury due to oxygen deficiency in the root environment of soilless culture: A review. *Plant and Soil*, 184: 243–254.
- Muldiana, I. dan L. Efendi, 2015. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L) Terhadap Media Tanam dan Varietas dalam Kultur Air. *Jurnal Ilmiah Respati Pertanian*. 1(6): 491-496.
- Nana, F., S, J. Kune, dan S. J. Hutapea, 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Selada Air di Desa Popnam, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Agrimor*. 3(1): 13-15.
- Nazaruddin, 2003. Budidaya dan Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ningsih, R. I. W. dan N. Aini, 2021. Pengaruh Durasi Penggunaan *Aerator* dan Pengaplikasian PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) pada Hidroponik Sistem Rakit Apung. *Plantropica: Journal of Agricultural Science 2021*. 6(2): 106-114.
- Novitasari, D dan R. N. K. Syarifah, 2020. Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Selada Dengan Hidroponik Sederhana Skala Rumah Tangga. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 17(1): 19 – 23.

- Pradita, N., 2018. Pengaruh Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Selada (*Lactuca sativa* L.) pada Sistem NFT. *Skripsi*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Pratikel, D. I., 2021. Respon Pertumbuhan Berbagai Jenis Tanaman Selada (*Lactuca sativa*) Menggunakan Sistem Akuaponik Dengan Padat Tebar Berbeda Ikan Nila Merah (*Oreochromis sp*) Pada Teknologi Bioflok. *Skripsi*. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Prawoto, B. R. dan J. G. Kartika, 2016. Pengelolaan Aspek Produksi dan Pasca Panen Sayuran Daun Secara Aeroponik dan Hidroponik: Studi Kasus Lembang, Bandung. *Bul Agrohorti*. 4(1): 9-19.
- Ricardo, 2009. Teknologi Hidroponik Untuk Budidaya Tanaman. Institut Pertanian Bogor Press, Bogor.
- Roidah, I. S., 2014. Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo*. 1(2): 43-44.
- Romalasari, A. dan E. Sobari, 2019. Produksi selada (*Lactuca sativa* L.) Menggunakan Sistem Hidroponik Dengan Perbedaan Sumber Nutrisi. *J. Applied Agricultural Sciences*. 1(3): 36-41.
- Rukmana, R., 1994. Bertanam Selada. Kanisius, Yogyakarta.
- Rusli, 2017. Respon Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) Pada Beberapa Pupuk NPK Majemuk Dengan Pemberian Dosis Yang Berbeda. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Samadi, 2019. Rahasia Budidaya Selada Teknik Budidaya Pertanian Organik dan Anorganik. Pustaka Mina, Jakarta.
- Sari, V. I., Sudrajat, dan Sugianta, 2015. Peran Pupuk Organik dalam Meningkatkan Efektivitas Pupuk NPK Pada Bibit Kelapa Sawit di Pembibitan Utama. *Jurnal Agron Indonesia*. 43(2): 153-160.
- Savira, R. D. dan T. M. Prihtanti, 2019. Analisa Permintaan Sayuran Hidroponik di PT. Hidroponik Agrofarm Bandung. *Jurnal Agribisnis Kepulauan*. 7(2): 164-180.
- Siswandi dan T. Yuwono, 2013. Uji Hasil Tanaman Sawi Pada Berbagai Media Tanam Secara Hidroponik. *Jurnal Innofarm*, 2 (1): 44-50.

- Suhardiyanto, H., 2009. *Teknologi Hidroponik untuk Budidaya Tanaman*. Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sunarjono, H., 2004. *Bertanam Sawi dan Selada*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Supriyadi, Z., A. Wibowo dan A. Farid. 2015. Peningkatan Kinerja Aerator Tambak Dengan Variasi Pulley. Fakultas Teknik, Universitas Pancasakti, Tegal.
- Susila, A. D., 2013. *Sistem Hidroponik Departemen Agronomi dan Hortikultura*. Fakultas Pertanian. IPB, Bogor.
- Susilawati, 2019. *Dasar-Dasar Bertanam Secara Hidroponik*. Universitas Sriwijaya Press, Palembang.
- Tenaya, I. M. N., 2015. Pengaruh Interaksi dan Nilai Interaksi pada percobaan Faktorial: *Review. Agrotop*, 5(1): 9-20.
- Virha, F. A., 2020. Pengaruh Sistem Aerasi dan Pemangkasan Akar terhadap Produksi Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L.) pada Hidroponik Rakit Apung. *Agrotekma: Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian*. 5 (1): 82-91.
- Yunindanova, M. B., D. Linayanti dan P. P. Ardianto, 2018. Variasi Nutrisi dan Naungan terhadap Hasil Seledri dengan Hidroponik Rakit Apung. *Jurnal Agroteknologi*, 9(1): 1-8.
- Zwaan, R., 2015. *Sharing A Healthy Future*. USA. Diakses dari <https://www.rijkszwaanusa.com> pada 08 Juli 2022.

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1a. Tinggi tanaman selada (cm) pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	16,33	23,17	22,6	62,10	20,70
	v ₂	28,10	31,33	28,50	87,93	29,31
	v ₃	30,83	33,17	42,33	106,33	35,44
	v ₄	15,43	17,53	20,43	53,40	17,80
Sub total		90,70	105,20	113,87	309,76	
a ₁	v ₁	24,83	16,47	17,17	58,47	19,49
	v ₂	34,57	32,33	29,33	96,23	32,08
	v ₃	34,23	35,20	37,67	107,10	35,70
	v ₄	22,00	23,00	23,067	68,07	22,69
Sub total		115,63	107,00	107,23	329,86	
Total		206,33	212,19	221,10	639,62	26,65

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam tinggi tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	13,83	6,91	0,21 ^{tn}	19,00	99,00
PU	1	16,83	16,83	0,50 ^{tn}	18,51	98,50
Galat (a)	2	66,77	33,38			
AP	3	1079,78	359,93	41,22 ^{**}	3,49	5,95
PU x AP	3	32,81	10,94	1,25 ^{tn}	3,49	5,95
Galat (b)	12	104,77	8,73			
Total	23	1314,78				

KK (a) = 22,09%

KK (b) = 11,30%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata.

Tabel Lampiran 2a. Jumlah daun tanaman selada (helai) pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	15,67	18,33	18,67	52,67	17,56
	v ₂	6,33	8,67	10,67	25,67	8,56
	v ₃	11,00	7,33	11,67	30,00	10,00
	v ₄	8,00	30,33	17,00	55,33	18,44
Sub total		41,00	64,67	58,00	163,67	
a ₁	v ₁	24,00	25,33	18,00	67,33	22,44
	v ₂	16,00	27,33	17,00	60,33	20,11
	v ₃	17,67	19,33	19,33	56,33	18,78
	v ₄	21,67	22,00	24,00	67,67	22,56
Sub total		79,33	94,00	78,33	251,67	
Total		120,33	158,67	136,33	415,33	17,31

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam jumlah daun tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	92,68	46,34	4,58 ^{tn}	19,00	99,00
PU	1	322,67	322,67	31,87 [*]	18,51	98,50
Galat (a)	2	20,25	10,12			
AP	3	208,83	69,61	2,99 ^{tn}	3,49	5,95
PU x AP	3	54,41	18,14	0,78 ^{tn}	3,49	5,95
Galat (b)	12	279,59	23,30			
Total	23	978,43				

KK (a) = 18,25%

KK (b) = 27,68%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 3a. Panjang daun tanaman selada (cm) pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	15,73	18,37	20,00	54,10	18,03
	v ₂	16,23	16,57	17,17	49,97	16,66
	v ₃	14,70	16,67	20,50	51,87	17,29
	v ₄	16,60	17,33	19,60	53,53	17,84
Sub total		63,27	68,93	77,27	209,47	
a ₁	v1	19,13	20,00	15,97	55,10	18,37
	v2	19,63	17,30	17,63	54,57	18,19
	v3	20,47	20,00	20,33	60,80	20,27
	v4	19,30	16,83	19,000	55,13	18,38
Sub total		78,53	74,13	72,93	225,60	
Total		141,80	143,07	150,20	435,07	18,13

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam panjang daun tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	5,13	2,56	0,21 ^{tn}	19,00	99,00
PU	1	10,85	10,85	0,90 ^{tn}	18,51	98,50
Galat (a)	2	24,02	12,01			
AP	3	5,55	1,85	1,18 ^{tn}	3,49	5,95
PU x AP	3	6,58	2,19	1,40 ^{tn}	3,49	5,95
Galat (b)	12	18,81	1,57			
Total	23	70,92				

KK (a) = 19,46%

KK (b) = 7,03%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 4a. Lebar daun tanaman selada (cm) pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	8,53	9,57	9,5	27,60	9,20
	v ₂	11,30	10,17	13,33	34,80	11,60
	v ₃	8,53	12,20	16,00	36,73	12,24
	v ₄	13,23	13,70	12,43	39,37	13,12
Sub total		41,60	45,63	51,27	138,50	
a ₁	v ₁	10,07	15,33	10,17	35,57	11,86
	v ₂	15,97	16,23	18,50	50,70	16,90
	v ₃	15,60	18,00	20,50	54,10	18,03
	v ₄	13,20	11,50	10,533	35,23	11,74
Sub total		54,83	61,06	59,70	175,60	
Total		96,43	106,70	110,97	314,10	13,09

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam lebar daun tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	13,95	6,97	4,36 ^{tn}	19,00	99,00
PU	1	57,34	57,34	35,83 [*]	18,51	98,50
Galat (a)	2	3,20	1,60			
AP	3	75,23	25,08	5,47 [*]	3,49	5,95
PU x AP	3	48,47	16,16	3,52 [*]	3,49	5,95
Galat (b)	12	55,05	4,59			
Total	23	253,24				

KK (a) = 9,96%

KK (b) = 16,87%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 5a. Luas daun tanaman selada (cm²) pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	37,63	77,93	35,33	150,90	50,30
	v ₂	39,47	100,30	27,67	167,43	55,81
	v ₃	31,10	77,03	31,40	139,53	46,51
	v ₄	41,07	72,57	22,73	136,37	45,46
Sub total		6,39	149,27	327,83	117,13	594,23
a ₁	v ₁	70,33	39,03	26,07	135,43	45,14
	v ₂	63,03	36,87	38,90	138,80	46,27
	v ₃	39,17	40,33	41,10	120,60	40,20
	v ₄	45,83	44,13	75,300	165,27	55,09
Sub total		6,98	218,37	160,36	181,37	560,10
Total		13,37	367,63	488,20	298,50	1154,33

Tabel Lampiran 5b. Luas daun tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas setelah ditransformasi ke \sqrt{x}

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	1,60	1,91	1,58	5,09	1,70
	v ₂	1,62	2,01	1,48	5,11	1,70
	v ₃	1,53	1,90	1,53	4,96	1,65
	v ₄	1,64	1,88	1,40	4,92	1,64
Sub total		6,39	7,69	5,99	20,07	
a ₁	v ₁	1,86	1,62	1,46	4,94	1,65
	v ₂	1,82	1,60	1,62	5,03	1,68
	v ₃	1,62	1,63	1,64	4,89	1,63
	v ₄	1,68	1,67	1,89	5,24	1,75
Sub total		6,98	6,51	6,60	20,10	
Total		13,37	14,21	12,59	40,18	1,67

Tabel Lampiran 5c. Sidik ragam luas daun tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas setelah ditransformasi ke \sqrt{x}

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,16	0,08	0,62 ^{tn}	19,00	99,00
PU	1	0,00	0,00	0,00 ^{tn}	18,51	98,50
Galat (a)	2	0,26	0,13			
AP	3	0,01	0,00	0,30 ^{tn}	3,49	5,95
PU x AP	3	0,02	0,01	0,67 ^{tn}	3,49	5,95
Galat (b)	12	0,14	0,01			
Total	23	0,60				

KK (a) = 21,10 %

KK (b) = 6,26 %

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 6a. Umur panen tanaman selada (HST) pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	47,00	47,00	47,00	141,00	47,00
	v ₂	47,00	47,00	47,00	141,00	47,00
	v ₃	45,00	46,00	45,00	136,00	45,33
	v ₄	46,00	46,00	46,00	138,00	46,00
Sub total		185,00	186,00	185,00	556,00	
a ₁	v ₁	46,00	44,00	44,00	134,00	44,67
	v ₂	47,00	47,00	47,00	141,00	47,00
	v ₃	45,00	44,00	44,00	133,00	44,33
	v ₄	46,00	44,00	44,00	134,00	44,67
Sub total		184,00	179,00	179,00	542,00	
Total		369,00	365,00	364,00	1098,00	45,75

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam umur panen tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,75	0,88	0,68 ^{tn}	19,00	99,00
PU	1	8,17	8,17	6,32 ^{tn}	18,51	98,50
Galat (a)	2	2,58	1,29			
AP	3	15,50	5,17	26,57 ^{**}	3,49	5,95
PU x AP	3	4,17	1,39	7,14 ^{**}	3,49	5,95
Galat (b)	12	2,33	0,19			
Total	23	34,50				

KK (a) = 2,48%

KK (b) = 0,96%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata.

Tabel Lampiran 7a. Volume akar tanaman selada (mL) pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	18,33	21,67	21,67	61,67	20,56
	v ₂	28,33	6,67	62,67	97,67	32,56
	v ₃	23,33	21,67	5,00	50,00	16,67
	v ₄	18,33	5,00	11,67	35,00	11,67
Sub total		5,54	88,33	55,00	101,00	244,33
a ₁	v ₁	20,00	23,33	16,67	60,00	20,00
	v ₂	23,33	5,00	25,00	53,33	17,78
	v ₃	42,33	50,00	36,67	129,00	43,00
	v ₄	28,33	28,33	25,23	81,90	27,30
Sub total		5,90	114,00	106,67	103,56	324,23
Total		11,44	202,33	161,67	204,56	568,56

Tabel Lampiran 7b. Volume akar tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas setelah ditransformasi ke \sqrt{x}

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	1,32	1,38	1,38	4,09	1,36
	v ₂	1,49	0,96	1,81	4,27	1,42
	v ₃	1,41	1,38	0,88	3,67	1,22
	v ₄	1,32	0,88	1,15	3,35	1,12
Sub total		5,54	4,60	5,22	15,37	
a ₁	v ₁	1,35	1,41	1,28	4,05	1,35
	v ₂	1,41	0,88	1,44	3,73	1,24
	v ₃	1,65	1,72	1,59	4,96	1,65
	v ₄	1,49	1,49	1,44	4,42	1,47
Sub total		5,90	5,50	5,76	17,16	
Total		11,44	10,10	10,98	32,53	1,36

Tabel Lampiran 7c. Sidik ragam volume akar tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas setelah ditransformasi ke \sqrt{x}

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,12	0,06	6,44 ^{tn}	19,00	99,00
PU	1	0,13	0,13	14,82 ^{tn}	18,51	98,50
Galat (a)	2	0,02	0,01			
AP	3	0,07	0,02	0,37 ^{tn}	3,49	5,95
PU x AP	3	0,39	0,13	2,09 ^{tn}	3,49	5,95
Galat (b)	12	0,74	0,06			
Total	23	1,46				

KK (a) = 7,06 %

KK (b) = 18,46 %

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 8a. Bobot basah total tanaman selada (g) pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	51,00	113,33	86,33	250,67	83,56
	v ₂	37,20	67,67	90,00	194,87	64,96
	v ₃	40,07	86,33	78,33	204,73	68,24
	v ₄	57,07	58,00	91,33	206,40	68,80
Sub total		185,33	325,33	346,00	856,67	
a ₁	v ₁	84,33	91,00	79,67	255,00	85,00
	v ₂	109,67	139,03	121,00	369,70	123,23
	v ₃	150,73	170,67	208,67	530,06	176,69
	v ₄	106,33	149,67	138,30	394,30	131,43
Sub total		451,06	550,37	547,63	1549,06	
Total		636,40	875,70	893,63	2405,73	100,24

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam bobot basah total tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	5156,60	2578,30	19,61*	19,00	99,00
PU	1	19975,55	19975,55	151,90**	18,51	98,50
Galat (a)	2	263,01	131,50			
AP	3	4719,45	1573,15	6,00**	3,49	5,95
PU x AP	3	8646,37	2882,12	10,91**	3,49	5,95
Galat (b)	12	3170,57	264,21			
Total	23	41931,55				

KK (a) = 12,13%

KK (b) = 17,20%

Keterangan:

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata.

Tabel Lampiran 9a. Bobot basah tajuk tanaman selada (g) pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	47,67	104,67	75,33	227,67	75,89
	v ₂	35,20	64,67	85,00	184,87	61,62
	v ₃	31,73	75,33	72,33	179,40	59,80
	v ₄	26,57	54,67	85,67	166,90	55,63
Sub total		159,83	141,17	299,33	318,33	758,83
a ₁	v ₁	74,33	79,00	56,33	209,67	69,89
	v ₂	96,00	136,03	104,67	336,70	112,23
	v ₃	131,30	132,00	185,33	448,63	149,54
	v ₄	90,33	137,67	128,40	356,40	118,80
Sub total		278,24	391,97	484,70	474,73	1351,40
Total		438,07	533,13	784,03	793,07	2110,23

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam bobot basah tajuk tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	5441,57	2720,79	9,31 ^{tn}	19,00	99,00
PU	1	14630,64	14630,64	50,05 [*]	18,51	98,50
Galat (a)	2	584,66	292,33			
AP	3	3048,30	1016,10	2,95 ^{tn}	3,49	5,95
PU x AP	3	7331,73	2443,91	7,08 ^{**}	3,49	5,95
Galat (b)	12	4140,27	345,02			
Total	23	35177,18				

KK (a) = 20,77 %

KK (b) = 22,56 %

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata.

Tabel Lampiran 10a. Bobot basah akar tanaman selada (g) pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	3,33	8,67	11	23,00	7,67
	v ₂	2,00	3,00	5,00	10,00	3,33
	v ₃	8,33	11,00	6,00	25,33	8,44
	v ₄	30,50	3,33	5,67	39,50	13,17
Sub total		3,97	44,17	26,00	27,67	97,83
a ₁	v ₁	10,00	12,00	23,33	45,33	15,11
	v ₂	13,67	3,00	16,33	33,00	11,00
	v ₃	19,43	38,67	23,33	81,43	27,14
	v ₄	16,00	12,00	9,900	37,90	12,63
Sub total		4,91	59,10	65,67	72,90	197,66
Total		8,89	103,26	91,67	100,57	295,50

Tabel Lampiran 10b. Bobot basah akar tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas setelah ditransformasi ke \sqrt{x}

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	0,77	1,05	1,13	2,94	0,98
	v ₂	0,65	0,74	0,88	2,27	0,76
	v ₃	1,03	1,13	0,93	3,09	1,03
	v ₄	1,52	0,77	0,91	3,20	1,07
Sub total		3,97	3,68	3,85	11,50	
a ₁	v ₁	1,10	1,16	1,41	3,67	1,22
	v ₂	1,21	0,74	1,27	3,22	1,07
	v ₃	1,34	1,61	1,41	4,37	1,46
	v ₄	1,27	1,16	1,09	3,52	1,17
Sub total		4,91	4,68	5,19	14,78	
Total		8,89	8,36	9,04	26,29	1,10

Tabel Lampiran 10c. Sidik ragam bobot basah akar tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas setelah ditransformasi ke \sqrt{x}

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,03	0,02	2,60 ^{tn}	19,00	99,00
PU	1	0,45	0,45	74,02 [*]	18,51	98,50
Galat (a)	2	0,01	0,01			
AP	3	0,33	0,11	1,96 ^{tn}	3,49	5,95
PU x AP	3	0,08	0,03	0,47 ^{tn}	3,49	5,95
Galat (b)	12	0,67	0,06			
Total	23	1,58				

KK (a) = 7,22 %

KK (b) = 21,98 %

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 11a. Bobot kering total tanaman selada (g) pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	4,73	4,53	4,55	13,81	4,60
	v ₂	3,30	4,04	6,31	13,65	4,55
	v ₃	3,47	4,63	5,72	13,81	4,60
	v ₄	4,58	3,11	4,89	12,58	4,19
Sub total		3,25	16,08	16,30	21,46	53,84
a ₁	v ₁	8,24	12,17	15,82	36,24	12,08
	v ₂	8,08	5,40	2,04	15,52	5,17
	v ₃	9,05	4,23	19,68	32,96	10,99
	v ₄	11,40	13,63	18,26	43,28	14,43
Sub total		4,26	36,78	35,43	55,79	128,00
Total		7,51	52,86	51,73	77,25	181,84

Tabel Lampiran 11b. Bobot kering total tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas setelah ditransformasi ke \sqrt{x}

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	0,86	0,85	0,85	2,55	0,85
	v ₂	0,76	0,82	0,94	2,52	0,84
	v ₃	0,78	0,85	0,91	2,54	0,85
	v ₄	0,85	0,75	0,87	2,47	0,82
Sub total		3,25	3,26	3,58	10,09	
a ₁	v ₁	1,03	1,17	1,26	3,46	1,15
	v ₂	1,02	0,90	0,66	2,58	0,86
	v ₃	1,06	0,83	1,35	3,24	1,08
	v ₄	1,14	1,21	1,32	3,67	1,22
Sub total		4,26	4,10	4,58	12,94	
Total		7,51	7,36	8,16	23,03	0,96

Tabel Lampiran 11c. Sidik ragam bobot kering total tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas setelah ditransformasi ke \sqrt{x}

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,04	0,02	17,69 ^{tn}	19,00	99,00
PU	1	0,34	0,34	268,24 ^{**}	18,51	98,50
Galat (a)	2	0,00	0,00			
AP	3	0,11	0,04	1,81 ^{tn}	3,49	5,95
PU x AP	3	0,12	0,04	2,01 ^{tn}	3,49	5,95
Galat (b)	12	0,24	0,02			
Total	23	0,85				

KK (a) = 3,83 %

KK (b) = 15,05 %

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata.

Tabel Lampiran 12a. Bobot kering tajuk tanaman selada (g) pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	2,98	3,37	2,53	8,89	2,96
	v ₂	1,71	3,20	3,79	8,70	2,90
	v ₃	0,99	3,45	3,31	7,76	2,59
	v ₄	2,51	2,77	2,85	8,12	2,71
Sub total		11,03	8,19	12,79	12,49	33,47
a ₁	v ₁	5,89	9,09	12,66	27,64	9,21
	v ₂	5,88	5,07	1,38	12,33	4,11
	v ₃	6,23	1,63	16,61	24,48	8,16
	v ₄	9,32	10,26	15,97	35,55	11,85
Sub total		23,52	27,32	26,05	46,62	99,99
Total		34,55	35,51	38,84	59,11	133,46

Tabel Lampiran 12b. Bobot kering tajuk tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas setelah ditransformasi ke \sqrt{x}

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	0,74	0,77	0,70	2,21	0,74
	v ₂	0,62	0,76	0,80	2,18	0,73
	v ₃	0,54	0,77	0,76	2,08	0,69
	v ₄	0,70	0,72	0,73	2,15	0,72
Sub total		11,03	2,61	3,02	2,99	8,62
a ₁	v ₁	0,92	1,06	1,18	3,17	1,06
	v ₂	0,92	0,88	0,59	2,39	0,80
	v ₃	0,94	0,62	1,28	2,84	0,95
	v ₄	1,07	1,11	1,27	3,44	1,15
Sub total		23,52	3,86	3,66	4,32	11,84
Total		34,55	6,47	6,69	7,31	20,46

Tabel Lampiran 12c. Sidik ragam bobot kering tajuk tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas setelah ditransformasi ke \sqrt{x}

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,05	0,02	1,37 ^{tn}	19,00	99,00
PU	1	0,43	0,43	24,71 [*]	18,51	98,50
Galat (a)	2	0,04	0,02			
AP	3	0,11	0,04	1,35 ^{tn}	3,49	5,95
PU x AP	3	0,10	0,03	1,32 ^{tn}	3,49	5,95
Galat (b)	12	0,31	0,03			
Total	23	1,04				

KK (a) = 16,10 %

KK (b) = 19,64 %

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata.

* = berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 13a. Bobot kering akar tanaman selada (g) pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	1,75	1,16	2,01	4,92	1,64
	v ₂	1,59	0,84	2,51	4,94	1,65
	v ₃	2,48	1,17	2,40	6,05	2,02
	v ₄	2,07	0,34	2,04	4,45	1,48
Sub total		2,60	7,89	3,51	8,97	20,37
a ₁	v ₁	2,36	3,08	3,16	8,60	2,87
	v ₂	2,20	0,33	0,66	3,19	1,06
	v ₃	2,82	2,60	3,06	8,48	2,83
	v ₄	2,08	3,37	2,29	7,73	2,58
Sub total		2,75	9,46	9,38	9,17	28,01
Total		5,34	17,34	12,89	18,14	48,38

Tabel Lampiran 13b. Bobot kering akar tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas setelah ditransformasi ke \sqrt{x}

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	0,63	0,56	0,65	1,85	0,62
	v ₂	0,61	0,52	0,70	1,84	0,61
	v ₃	0,70	0,57	0,69	1,95	0,65
	v ₄	0,66	0,45	0,66	1,77	0,59
Sub total		2,60	2,11	2,70	7,40	
a ₁	v ₁	0,69	0,75	0,75	2,19	0,73
	v ₂	0,67	0,45	0,50	1,62	0,54
	v ₃	0,73	0,71	0,75	2,18	0,73
	v ₄	0,66	0,77	0,68	2,11	0,70
Sub total		2,75	2,67	2,68	8,10	
Total		5,34	4,78	5,38	15,50	0,65

Tabel Lampiran 13c. Sidik ragam bobot kering akar tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas setelah ditransformasi ke \sqrt{x}

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,03	0,01	1,21 ^{tn}	19,00	99,00
PU	1	0,02	0,02	1,71 ^{tn}	18,51	98,50
Galat (a)	2	0,02	0,01			
AP	3	0,04	0,01	3,94 [*]	3,49	5,95
PU x AP	3	0,03	0,01	3,08 ⁿ	3,49	5,95
Galat (b)	12	0,04	0,00			
Total	23	0,19				

KK (a) = 17,08 %

KK (b) = 9,63 %

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 14a. *Root and shoot ratio* tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	0,59	0,34	0,79	1,72	0,57
	v ₂	0,93	0,26	0,66	1,85	0,62
	v ₃	2,50	0,39	0,72	3,61	1,20
	v ₄	0,82	0,12	0,72	1,66	0,55
Sub total		2,25	4,84	1,11	2,89	8,84
a ₁	v ₁	0,40	0,34	0,25	0,99	0,33
	v ₂	0,37	0,06	0,48	0,91	0,30
	v ₃	0,45	1,60	0,18	2,23	0,74
	v ₄	0,22	0,33	0,14	0,69	0,23
Sub total		1,82	1,44	2,33	1,05	4,82
Total		4,07	6,28	3,44	3,94	13,66

Tabel Lampiran 14b. *Root and shoot ratio* tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas setelah ditransformasi ke \sqrt{x}

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a ₀	v ₁	0,49	0,45	0,52	1,46	0,49
	v ₂	0,54	0,44	0,50	1,48	0,49
	v ₃	0,70	0,46	0,51	1,67	0,56
	v ₄	0,52	0,42	0,51	1,45	0,48
Sub total		2,25	1,77	2,03	6,05	
a ₁	v ₁	0,46	0,45	0,44	1,36	0,45
	v ₂	0,46	0,41	0,47	1,34	0,45
	v ₃	0,47	0,61	0,43	1,51	0,50
	v ₄	0,43	0,45	0,42	1,31	0,44
Sub total		1,82	1,93	1,76	5,51	
Total		4,07	3,70	3,80	11,57	0,48

Tabel Lampiran 14c. Sidik ragam *root and shoot ratio* tanaman selada pada penggunaan teknologi aerator dan berbagai varietas setelah ditransformasi ke \sqrt{x}

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,01	0,00	0,42 ^{tn}	19,00	99,00
PU	1	0,01	0,01	1,09 ^{tn}	18,51	98,50
Galat (a)	2	0,02	0,01			
AP	3	0,02	0,01	2,13 ^{tn}	3,49	5,95
PU x AP	3	0,00	0,00	0,03 ^{tn}	3,49	5,95
Galat (b)	12	0,04	0,00			
Total	23	0,10				

KK (a) = 21,63 %

KK (b) = 11,15 %

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 15. Deskripsi Selada Varietas Batavia Anizel

Nama Sebutan	: Selada Batavia
Spesies Selada	: <i>Lactuca sativa</i> L.
Silsilah	: Selada <i>Batavia</i>
Model benih	: Pills
Rasa	: Manis
Jenis Tanaman	: Annual
Umur Panen	: 42-49 HST
Mudah hidup di	: Dataran menengah dan tinggi
Bentuk Tanaman	: Berbentuk kepala yang kompak dan padat
Warna	: Hijau gelap
Bentuk Daun	: Keriting (tepi bergerigi, padat, dan berat)
Tinggi Tanaman	: 30-40 cm
Berat 1.000 biji	: ± 20 gram
Bobot segar total	: ± 150 gram
Produksi Benih	: Bejo Seeds, Inc. USA

Sumber: Bejo, 2015.

Tabel Lampiran 16. Deskripsi Selada Varietas Leaf Lettuce Green

Nama Sebutan	: Selada keriting Hijau / green leaf
Spesies Selada	: <i>Lactuca sativa</i> L.
Silsilah	: Selada keriting
Model benih	: Pills
Rasa	: Agak manis dan pahit
Jenis Tanaman	: Annual
Umur Panen	: 42-49 HST
Mudah hidup di	: Dataran menengah dan tinggi
Bentuk Tanaman	: Memanjang, kasar, dan bertekstur renyah
Warna	: Hijau terang
Bentuk Daun	: Keriting (tepi bergerigi) dan padat
Tinggi Tanaman	: 25-35 cm
Berat 1.000 biji	: ± 20 gram
Bobot segar total	: ± 150 gram
Produksi Benih	: Rijk Zwaan USA Inc. Salinas USA

Sumber: Zwaan, 2015.

Tabel Lampiran 17. Deskripsi Selada Varietas Grand Rapid

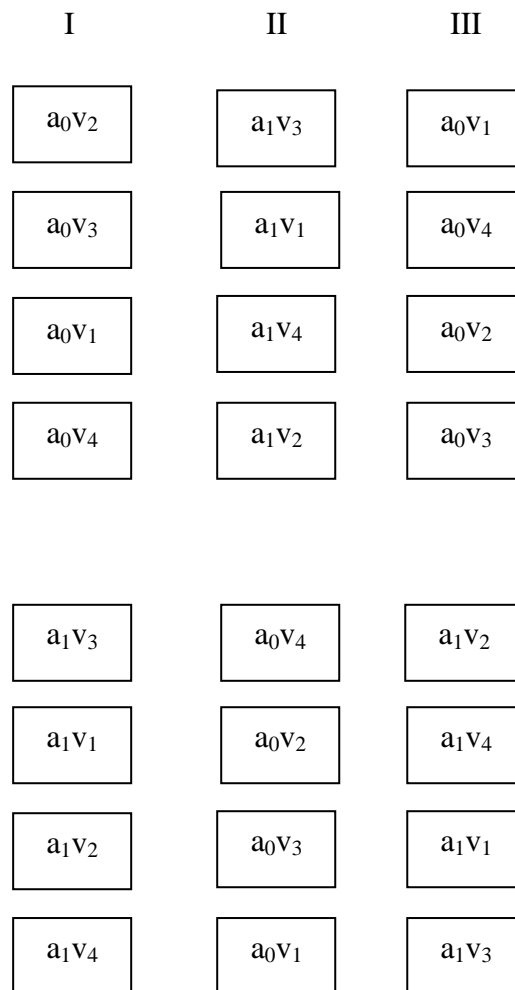
Nama Sebutan	: Selada keriting Hijau
Spesies Selada	: <i>Lactuca sativa</i> L.
Silsilah	: Selada <i>Grand</i>
Model benih	: Pills
Rasa	: Manis
Jenis Tanaman	: Annual
Umur Panen	: 30-40 HST
Mudah hidup di	: Dataran rendah dan tinggi
Bentuk Tanaman	: Daun berbentuk oval keriting
Warna	: Hijau segar
Bentuk Daun	: Keriting (tepi bergerigi)
Tinggi Tanaman	: 30-40 cm
Berat 1.000 biji	: ± 20 gram
Bobot segar total	: -
Produksi Benih	: PT. East West Seed Indonesia

Sumber: East West Seed Indonesia, 2022.

Tabel Lampiran 18. Deskripsi Selada Varietas Jonction RZ

Nama Sebutan	: Selada Batavia
Spesies Selada	: <i>Lactuca sativa</i> L.
Silsilah	: <i>Jonction RZ</i>
Model benih	: Pills
Rasa	: Manis
Jenis Tanaman	: Annual
Umur Panen	: 42-49 HST
Mudah hidup di	: Dataran rendah dan tinggi
Bentuk Tanaman	: Daun tebal dan lebih pendek
Warna	: Hijau terang
Bentuk Daun	: Keriting (tepi bergerigi)
Tinggi Tanaman	: 20-30 cm
Berat 1.000 biji	: ± 20 gram
Bobot segar total	: ± 150 gram
Produksi Benih	: Rijk Zwaan USA, Inc. Salinas USA

Sumber: Zwaan, 2015.



Keterangan:

- a₀ = Tanpa Aerator
- a₁ = Aerator
- v₁ = Batavia Anizel
- v₂ = Leaf Lectuce Green
- v₃ = Grand Rapid
- v₄ = Junction RZ

Gambar Lampiran 1. Denah Percobaan



Gambar Lampiran 2. Penyemaian, (a.) memotong rockwool ukuran 2 cm x 2 cm, (b.) memindahkan benih yang telah direndam ke rockwool yang telah dibasahi sebelumnya



Gambar Lampiran 3. Persiapan pindah tanam (a.) membersihkan kotoran dan sisa-sisa tanaman sebelumnya pada instalasi hidroponik, (b.) menyiapkan netpot (pipa ½ inch), (c.) menyiapkan nutrisi hidroponik.



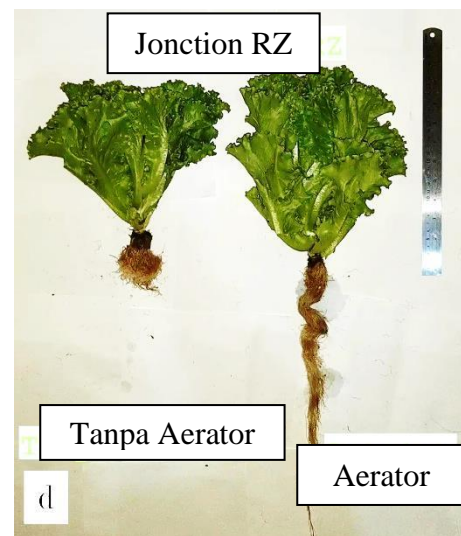
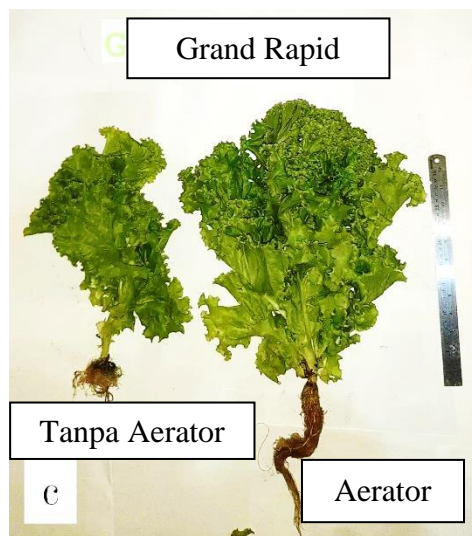
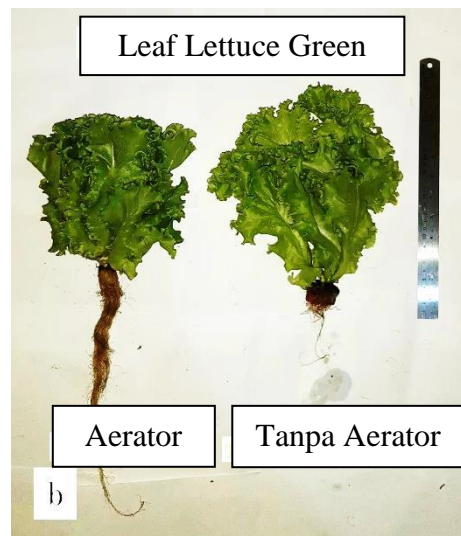
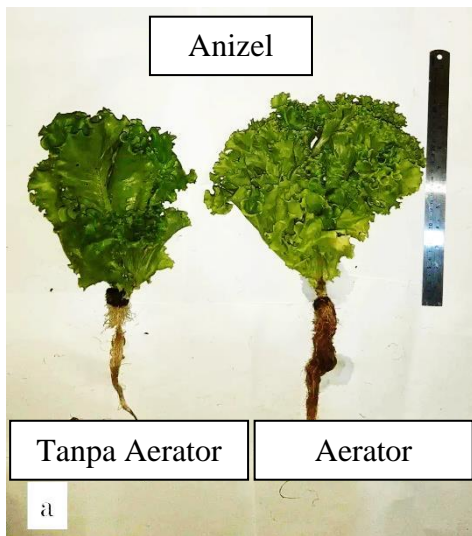
Gambar Lampiran 4. Pemeliharaan, (a.) pengecekan nutrisi, (b.) pengecekan pH air, (c.) pembuatan dan pemberian larutan nutrisi.



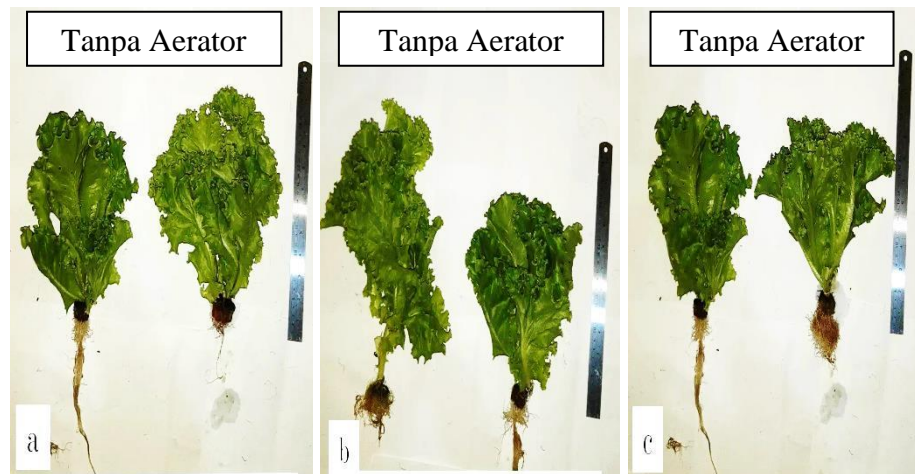
Gambar Lampiran 5. Pemanenan, (a.) Batavia Anisel, (b.) Leaf Lettuce Green, (c.) Grand Rapid, (d.) Jonction RZ.



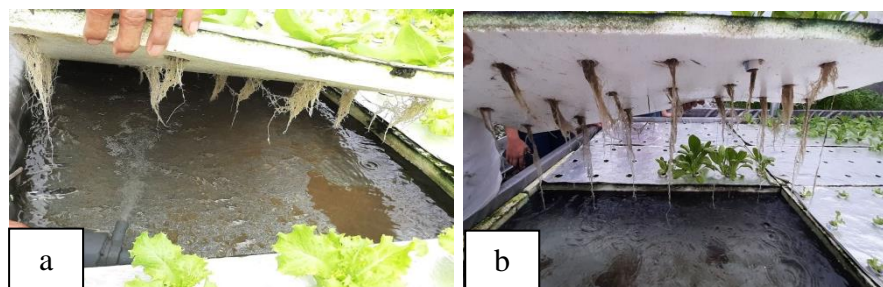
Gambar Lampiran 6. Pengamatan, (a.) mengukur panjang daun, (b.) mengukur lebar daun, (c.) mengukur luas daun, (d.) menimbang bobot segar tanaman.



Gambar Lampiran 7. Perbandingan berbagai varietas tanaman selada dengan perlakuan tanpa penggunaan aerator dan penggunaan aerator, (a.) varietas Batavia Anizel, (b.) varietas Leaf Lettuce Green, (c.) varietas Grand Rapid, (d.) varietas Junction RZ.



Gambar Lampiran 8. Perbandingan varietas tanaman selada tanpa penggunaan aerator, (a.) varietas Batavia Anizel dan varietas Leaf Lettuce Green, (b.) varietas Batavia Anizel dan varietas Grand rapid, (c.) varietas Batavia Anizel dan varietas Jonction RZ.



Gambar Lampiran 9. Perbandingan kondisi daerah perakaran varietas tanaman selada dengan penggunaan aerator dan tanpa penggunaan aerator, (a.) dengan penggunaan aerator, (b.) tanpa penggunaan aerator.